KERANGKA ACUAN KEGIATAN

FORUM KAJIAN PEMBANGUNAN

"Mengembangkan Kewirausahaan Pemuda Berbasis Teknologi Digital"

Rabu, 19 Oktober 2022

Latar Belakang

Tingginya angka pengangguran pemuda menjadi salah satu isu pembangunan di Indonesia. Studi World Bank (2020) menyebutkan bahwa angka pengangguran pemuda di Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019 menemukan bahwa hampir tiga perempat (74,02%) dari penganggur di Indonesia adalah pemuda. Data Sakernas tersebut juga memperlihatkan bahwa jumlah pemuda Indonesia yang menganggur, tidak bersekolah, dan tidak sedang mengikuti pelatihan (*not in education, employment, or training*/NEET) ternyata sangat tinggi. Sekitar seperempat dari seluruh pemuda di Indonesia berstatus NEET pada 2020, padahal dalam periode lima hingga sepuluh tahun ke depan, Indonesia diprediksi akan mendapatkan bonus demografi. Pemuda Indonesia diharapkan dapat memaksimalkan peluang tersebut dan menjadi mesin utama yang dapat menggerakkan serta memimpin roda perekonomian.

Pemuda menghadapi berbagai tantangan ketika masuk ke dunia usaha, seperti kurangnya kecakapan, jejaring, dan sumber daya, termasuk dukungan keluarga untuk menjalankan usaha (Bappenas, 2020). Namun, pemuda memiliki banyak keunggulan. Salah satunya adalah akses mereka terhadap internet yang terbukti berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inklusi, efisiensi, dan inovasi (World Bank, 2016). Data Sakernas menunjukkan bahwa meski proporsi pekerja muda mengalami penurunan dari 2018 sampai 2020, proporsi pemuda yang bekerja dan menggunakan internet justru meningkat. Selain itu, proporsi pekerja muda yang menggunakan internet juga lebih tinggi dibandingkan pekerja dewasa. Hal ini menjadi berita baik bagi pemuda yang tengah bersaing di pasar tenaga kerja Indonesia. Keunggulan pemuda Indonesia juga dapat dilihat dari tingginya minat mereka untuk menjadi wirausaha (U-Report Indonesia, 2019). Data Sakernas 2020 memperlihatkan bahwa sekitar 20% dari pemuda yang bekerja berstatus pengusaha, meski mayoritas usaha mereka masih dijalankan sendirian. Berbagai data tersebut menunjukkan bahwa pemuda Indonesia berpotensi untuk menjawab tantangan yang saat ini tengah mereka hadapi.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengetahui pemanfaatan teknologi digital oleh pemuda wirausaha di Indonesia serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam rangka mendorong dan mengembangkan kewirausahaan pemuda berbasis teknologi digital. Berkenaan dengan hal

tersebut, The SMERU Research Institute menyajikan sebuah wadah untuk berdiskusi tentang tema tersebut melalui penyelenggaraan seminar Forum Kajian Pembangunan (FKP).

Forum Kajian Pembangunan

FKP adalah forum tempat para peneliti, akademisi, pakar, masyarakat sipil, komunitas internasional, dan pembuat kebijakan bertemu dan mendiskusikan hasil studi tentang isu-isu kebijakan pembangunan terkini di Indonesia. FKP diselenggarakan oleh konsorsium berbagai organisasi yang bekerja sama dengan Indonesia Project dari Australian National University (ANU).

Setiap bulannya, institusi yang tergabung dalam konsorsium FKP secara bergiliran menjadi tuan rumah untuk mengadakan seri seminar FKP. Pada Oktober 2022 ini, SMERU kembali menjadi tuan rumah untuk empat seri seminar FKP dengan empat topik terkait transformasi digital. Keempat seri seminar FKP merupakan bagian dari "Forum Kebijakan Kemiskinan dan Ketimpangan 2022 SMERU: Percepatan Pemulihan Pascapandemi melalui Transformasi Digital yang Inklusif" yang akan berlangsung pada November 2022.

Tujuan Kegiatan

Acara ini bertujuan **menyampaikan hasil penelitian dan mendiskusikan agenda kebijakan untuk mengembangkan kewirausahaan pemuda berbasis teknologi digital.** Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendapatkan dukungan lebih lanjut dari pemerintah, organisasi nonpemerintah (ornop), lembaga penelitian, akademisi, praktisi, dan sektor swasta untuk mengembangkan kewirausahaan pemuda berbasis teknologi digital.

Beberapa hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi digital oleh pemuda wirausaha dalam mengembangkan kewirausahaan pemuda berbasis teknologi digital, serta berbagai tantangannya
2. Peningkatan pemahaman mengenai aspek kebijakan yang diperlukan untuk mengembangkan kewirausahaan pemuda berbasis teknologi digital
3. Dukungan lebih lanjut atas gagasan/rekomendasi terkait upaya mengembangkan kewirausahaan pemuda berbasis teknologi digital melalui kebijakan serta langkah-langkah atau tindak lanjut yang dapat dilakukan

Peserta

Kegiatan seminar ini akan mengundang perwakilan Pemerintah Pusat (kementerian/lembaga) dan pemerintah daerah, ornop, lembaga penelitian, akademisi, serta praktisi dan perwakilan sektor swasta untuk berdiskusi mengenai kewirausahaan pemuda berbasis teknologi digital di Indonesia. Peserta yang mengikuti acara FKP ini diharapkan dapat mendiskusikan langkah-langkah strategis untuk mendorong inklusi dalam pengembangan kewirausahaan pemuda berbasis teknologi digital di Indonesia.

Waktu dan Tempat

Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022
Pukul : 09.30–11.45 WIB
Lokasi : Daring (webinar melalui aplikasi *Zoom* & *YouTube Live*)

Agenda

Kegiatan seminar FKP sesi 3 yang diselenggarakan oleh The SMERU Research Institute memiliki agenda kegiatan sebagai berikut:

No.	Waktu	Durasi (')	Aktivitas	Catatan
1	09.00–09.30	30'	*Briefing* pembicara dan penanggap	Tim Panitia
Pembukaan				
2	09.30–09.40	10'	Pembukaan FKP	Moderator: **Fauzan Kemal M.** (Peneliti Junior, SMERU)
Pemaparan				
3	09.40–10.00	20'	Pemaparan Studi: **"Teknologi Digital dalam Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Indonesia"**	**Ana Rosidha Tamyis** (Peneliti Senior, SMERU)
4	10.00–10.20	20'	Poin paparan: • Peran stakeholder di daerah dalam mendukung kewirausahaan pemuda berbasis teknologi digital • Praktik baik di daerah dalam pemanfaatan teknologi digital oleh pemuda wirausaha • Kendala pemanfaatan teknologi digital oleh pemuda wirausaha di berbagai daerah • Rekomendasi kebijakan	**Irsan Firmansyah, S. TP** (CEO, The Local Enablers Research)
Tanggapan				
5	10.20–10.40	20'	Penanggap	**Yuana Rochma Astuti, S.E, M.Si** (Direktur Tata Kelola Ekonomi Digital, Kemenparekraf)

No.	Waktu	Durasi (')	Aktivitas	Catatan
Diskusi & Tanya Jawab				
7	10.40–11.40	60'	Tanya jawab dengan peserta	Moderator: **Fauzan Kemal M.** (Peneliti Junior, SMERU)
Penutup				
8	11.40–11.45	5'	Penutup	Moderator: **Fauzan Kemal M.** (Peneliti Junior, SMERU)